

## **ABSTRACT**

### **Analysis Factors Affecting Debt to Service Ratio in Indonesia**

**By**

**Amiza Wilanda**

The purpose of this study is to analyze factors affecting debt to service ratio in Indonesia. Dependent variables used in this study are international interest rate, the export prices of crude palm oil, gross domestic product of countries where Indonesia does export to, real exchange rate, and last dummy variable, precidency period. The data used in this study is time series starts from 2005:Q1 to 2015:Q4. This study using Error Corretion Model (ECM) as analysis method. The result of this study indicate that international interest rate has positive effect and significant, crude palm oil has negative effect and significant, GDP of the countries where Indonesia does export to has negative effect and significant, and dummy variable in this study has negative effect and significant. Meanwhile, real exchange rate doesn't significantly affect debt to service ratio in short run, but in long run real exchange rate positively affects debt to service ratio.

**Keywords :** debt to service ratio, interest rate, the prices of crude palm oil, gdp, real exchange rate, precidency periode.

## **ABSTRAK**

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Debt to Service Ratio* di**

**Indonesia**

**Oleh**

**Amiza Wilanda**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to service ratio* di Indonesia. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga internasional, harga minyak kelapa sawit, pendapatan dari negara tujuan ekspor Indonesia, nilai tukar riil, dan variabel *dummy* yaitu periode kepemimpinan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data runtun waktu dimulai dari 2005:Q1 sampai dengan 2015:Q4. Metode analisis dalam penelitian ini adalah Model Koreksi Kesalahan. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel suku bunga internasional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, harga dari minyak kelapa sawit memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan, pendapatan dari negara yang menjadi tujuan ekspor Indonesia berpengaruh negatif dan signifikan, variabel *dummy* masa kepemimpinan berpengaruh negatif dan signifikan. Sementara, variabel nilai tukar riil tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *debt to service ratio* pada jangka pendek, namun dalam jangka panjang variabel nilai tukar riil mempengaruhi *debt to service ratio* secara positif.

Kata kunci : *Debt to service ratio*, suku bunga internasional, harga minyak kelapa sawit, pendapatan, nilai tukar riil, masa kepemimpinan.